

3rd Week of June 2026

Highlights

- **Suku Bunga BI:** Dengan kenaikan 25 bps pada suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate menjadi 5,75% dalam rapat Dewan Gubernur (RDG) 18 Jun-26, total pengetatan, termasuk kenaikan mengejutkan 25 bps di luar jadwal pada 9 Jun-26, telah mencapai 100 bps (tertinggi sejak Apr-25). Keputusan ini sejalan dengan ekspektasi SSI dan mencerminkan komitmen berkelanjutan BI untuk menjaga stabilitas makroekonomi di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, tekanan inflasi yang meningkat, dan volatilitas nilai tukar.
- **Suku Bunga The Fed:** Pada pertemuan Jun-26, The Fed mempertahankan suku bunga Fed Funds Rate di kisaran 3,50%–3,75%, menandai empat kali berturut-turut tidak berubah dan secara umum sesuai dengan ekspektasi pasar. Namun, pertemuan tersebut bernada hawkish. Proyeksi ekonomi terbaru menunjukkan FOMC yang sangat terpecah, dengan sembilan pejabat memperkirakan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga tahun ini dan enam pejabat memproyeksikan dua kali atau lebih kenaikan. Sebaliknya, sembilan pembuat kebijakan lainnya memperkirakan tidak ada perubahan kebijakan atau bahkan penurunan suku bunga. Ketidakpastian semakin meningkat karena Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, tidak menyampaikan proyeksi suku bunganya sendiri, sehingga pasar memiliki panduan yang terbatas mengenai arah kebijakan di bawah kepemimpinan baru.
- **Perkembangan Fiskal Indonesia:** Meskipun pertumbuhan penerimaan pajak Indonesia hingga pertengahan Juni mencapai Rp940,3 triliun dan adanya komitmen pendanaan AIIB sebesar US\$17 miliar menunjukkan kemajuan fiskal yang stabil, angka-angka tersebut juga menyoroti tantangan struktural yang signifikan. Realisasi yang baru mencapai 39,6% dari target pajak tahunan berarti lebih dari 60% penerimaan masih harus dikumpulkan pada paruh kedua tahun ini, yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Selain itu, dana AIIB merupakan komitmen kredit, bukan hibah, yang akan menambah beban utang eksternal, sementara hambatan birokrasi yang lazim dapat menunda pencairan proyek dan manfaat ekonomi yang diharapkan.

- **MSCI Menurunkan Kriteria Aksesibilitas Pasar:** MSCI menurunkan skor aksesibilitas Information Flow Indonesia dari “+” menjadi “-”, dengan alasan kekhawatiran terkait transparansi, visibilitas free float, dan proses pembentukan harga. Meski demikian, kami meyakini Indonesia masih berpeluang mempertahankan status sebagai Emerging Market berkat reformasi yang terus berjalan serta ukuran dan likuiditas pasar yang memadai.
- **Risiko Geopolitik Mereda Seiring Turunnya Harga Minyak:** Kesepakatan damai sementara antara AS dan Iran serta dibukanya kembali Selat Hormuz mengurangi kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi. Harga minyak Brent turun di bawah US\$80/barel, sehingga meredakan risiko inflasi dan meningkatkan sentimen terhadap aset pasar berkembang.

Ikhtisar

Lingkungan makroekonomi Indonesia membaik selama pekan ketiga Juni seiring para pembuat kebijakan memperkuat stabilitas makroekonomi dan risiko geopolitik mereda. Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5,75%, sejalan dengan ekspektasi SSI, sehingga total pengetatan sejak Mei mencapai 100 bps. Pada saat yang sama, Federal Reserve mempertahankan suku bunga namun memberikan sinyal hawkish di tengah proyeksi inflasi yang lebih tinggi. Penurunan harga minyak setelah kesepakatan damai AS-Iran memberikan dukungan bagi inflasi dan keseimbangan eksternal, sementara Indonesia memperoleh komitmen pendanaan AIIB sebesar US\$17 miliar dan melaporkan pertumbuhan penerimaan pajak yang kuat. Pasar keuangan tetap bergejolak karena investor mencermati pengetatan BI, penurunan kriteria aksesibilitas Information Flow Indonesia oleh MSCI, serta penghapusan sejumlah saham Indonesia dari indeks FTSE Russell. Namun demikian, kinerja fiskal yang tetap solid, kredibilitas kebijakan yang semakin kuat, dan meredanya tekanan geopolitik terus mendukung prospek makroekonomi Indonesia dalam jangka menengah.

3rd Week of June 2026

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Kebijakan Moneter – BI Memprioritaskan Stabilitas: Bank Indonesia menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75% dalam rapat kebijakan bulan Juni. Jika digabungkan dengan kenaikan darurat yang diumumkan pada 9 Juni, bank sentral telah mengetatkan kebijakan sebesar 100 bps dalam waktu kurang dari dua bulan. Langkah ini mencerminkan kekhawatiran terhadap volatilitas rupiah, kenaikan inflasi yang mencapai 3,08% YoY pada Mei, serta tingginya ketidakpastian eksternal. Langkah tambahan yang ditempuh meliputi regulasi devisa yang lebih ketat, penurunan batas pembelian valuta asing tunai bulanan, dan peningkatan fleksibilitas bagi bank untuk mengakses pendanaan luar negeri.

Posisi Fiskal Terus Membaik: Kondisi fiskal pemerintah tetap mendukung. Penerimaan pajak mencapai Rp940,31 triliun per 16 Juni 2026, meningkat 23,4% YoY dan setara dengan 39,62% dari target setahun penuh. Kinerja yang kuat ini mencerminkan perbaikan aktivitas ekonomi dan peningkatan efektivitas administrasi perpajakan. Kredibilitas fiskal juga mendapat dukungan dari komunikasi pemerintah yang berkelanjutan terkait efisiensi anggaran dan prioritas belanja.

Komitmen Pendanaan AIIB Memperkuat Agenda Pembangunan: Indonesia memperoleh komitmen pendanaan sebesar US\$17 miliar dari Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) untuk mendukung prioritas pembangunan nasional selama periode 2025–2029. Paket pembiayaan ini memberikan dukungan tambahan bagi pembangunan infrastruktur sekaligus mendiversifikasi sumber pendanaan di tengah kondisi keuangan global yang lebih ketat.

Konsolidasi Ekspor Komoditas Masih Menjadi Sorotan: Fitch Ratings terus menyampaikan kekhawatiran terkait kerangka konsolidasi ekspor Indonesia melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Meskipun sebagian pelaku pasar masih berhati-hati terhadap risiko implementasi, para pembuat kebijakan terus menekankan transparansi, pembentukan harga yang wajar, dan tata kelola ekspor yang lebih kuat.

Sektor Keuangan dan Perkembangan Pasar

Tinjauan Aksesibilitas MSCI: Perkembangan struktural pasar yang paling penting pekan ini berasal dari MSCI Global Market Accessibility Review 2026.

MSCI menurunkan kriteria Information Flow Indonesia dari “+” menjadi “-”, dengan alasan masih adanya kurangnya transparansi dalam struktur kepemilikan saham serta kekhawatiran terhadap perilaku perdagangan yang terkoordinasi yang dapat memengaruhi pembentukan harga. Kekhawatiran serupa juga disampaikan terhadap Turki.

Meskipun terjadi penurunan peringkat, SSI meyakini Indonesia masih berpeluang mempertahankan status Emerging Market karena:

- Kerangka keterbukaan pemegang saham 1% masih tetap berlaku.
- Roadmap BEI menuju persyaratan minimum free float sebesar 15% tetap mendukung.
- Indonesia masih memenuhi persyaratan ukuran dan likuiditas untuk status Emerging Market.

Hasil akhir MSCI Annual Market Classification Review akan diumumkan pada 24 Juni 2026 waktu Jakarta.

Pasar Saham: IHSG mengalami volatilitas yang signifikan sepanjang pekan. Pasar sempat menguat tajam setelah meredanya ketegangan geopolitik sebelum kembali terkoreksi sebagian setelah keputusan BI dan The Fed. Saham perbankan tetap menjadi pendorong utama aktivitas perdagangan. Arus dana asing masih bercampur, mencerminkan ketidakpastian yang berlanjut terkait kebijakan domestik dan kondisi moneter global. Saham-saham berbasis komoditas mendapat akumulasi selektif seiring investor menilai kembali prospek pertumbuhan global dan pasar energi.

Pasar Obligasi: Pasar obligasi pemerintah sempat menguat karena turunnya harga minyak dan membaiknya sentimen risiko global sebelum kembali terkoreksi sebagian setelah kenaikan suku bunga terbaru BI. Meski demikian, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tetap menarik dibandingkan negara sejenis, dan real yield masih menawarkan peluang carry yang substansial. Partisipasi investor asing tetap sensitif terhadap stabilitas rupiah dan ekspektasi suku bunga global, namun kredibilitas kebijakan telah meningkat secara signifikan setelah langkah-langkah terbaru BI.

3rd Week of June 2026

Energi, Komoditas, dan Perkembangan Industri

Harga Minyak Menurun: Dibukanya kembali Selat Hormuz dan kesepakatan damai sementara antara AS dan Iran secara signifikan mengurangi kekhawatiran terhadap pasokan energi. Harga minyak Brent turun di bawah US\$80/barel, mengurangi risiko inflasi dan meningkatkan sentimen terhadap negara pengimpor energi, termasuk Indonesia. Harga energi yang lebih rendah juga berpotensi menekan beban subsidi fiskal dalam beberapa bulan mendatang.

Kemajuan Divestasi Freeport: PT Freeport Indonesia menyerahkan rancangan perjanjian terkait tambahan divestasi 12% kepada pemerintah sebagai bagian dari perpanjangan jangka panjang izin pertambangannya setelah 2041. Proses ini menjadi tonggak penting bagi tata kelola sumber daya dan tujuan peningkatan kepemilikan nasional.

Inisiatif Bursa Mineral: Pemerintah terus melanjutkan pembahasan mengenai platform bursa mineral strategis. Meskipun inisiatif ini berpotensi memperkuat posisi tawar Indonesia dalam ekspor komoditas, masih terdapat kekhawatiran terkait likuiditas, kedalaman pasar, dan kredibilitas internasional pada tahap awal implementasinya.

Politik, Keamanan, dan Tata Kelola

Perkembangan politik relatif stabil meskipun demonstrasi mahasiswa dan kritik terhadap sejumlah program pemerintah masih berlanjut. Pemerintah menegaskan kembali komitmennya terhadap program unggulan seperti Makan Bergizi Gratis, sambil terus menjalin komunikasi dengan investor melalui pertemuan bilateral dan berbagai kegiatan internasional.

Indonesia juga memperkuat hubungan diplomatik dan ekonomi dengan Jerman, Qatar, Singapura, dan negara-negara anggota AIBB sepanjang pekan, yang menunjukkan upaya berkelanjutan untuk mendiversifikasi kemitraan strategis.

Ekonomi Digital dan Telekomunikasi

Agenda transformasi digital Indonesia terus menunjukkan kemajuan. Ericsson kembali menegaskan pentingnya infrastruktur 5G dalam mendukung adopsi kecerdasan buatan (AI) dan target investasi digital. Sementara itu, inisiatif penyaluran bantuan sosial digital yang melibatkan GoTo terus menunjukkan meningkatnya integrasi antara platform teknologi dan layanan publik.

Outlook

Prospek Jangka Pendek (Q3 2026)

Mata Uang: Rupiah diperkirakan akan stabil secara bertahap setelah siklus pengetatan BI sebesar 100 bps. Namun, sikap hawkish The Fed dan ketidakpastian global masih dapat memicu volatilitas secara berkala.

Saham: Sentimen pasar akan sangat sensitif terhadap pengumuman klasifikasi MSCI yang dijadwalkan pada 24 Juni. Jika status Emerging Market dipertahankan, hal tersebut berpotensi mendukung kepercayaan investor dan mengurangi kekhawatiran terhadap arus keluar pasif.

Obligasi: Kami tetap konstruktif terhadap obligasi pemerintah Indonesia. Real yield yang menarik, kredibilitas kebijakan yang semakin kuat, dan fundamental fiskal yang membaik diperkirakan akan mendukung permintaan meskipun volatilitas jangka pendek masih berlangsung.

3rd Week of June 2026

Risiko Utama yang Perlu Dicermati

Risiko Eksternal

- Kebijakan The Fed yang bertahan tinggi lebih lama
- Kembalinya ketegangan geopolitik di Timur Tengah
- Perlambatan pertumbuhan ekonomi global

Risiko Domestik

- Volatilitas rupiah yang berkelanjutan
- Permintaan sektor swasta yang lebih lemah dari perkiraan
- Risiko implementasi reformasi pasar dan ekspor

Risiko Institusional

- Kekhawatiran MSCI terkait aksesibilitas pasar
- Isu tata kelola perusahaan dan transparansi
- Tantangan likuiditas pasar

Indonesia memasuki paruh kedua tahun 2026 dengan kredibilitas kebijakan yang semakin baik, kinerja fiskal yang tangguh, dan bantalan makroekonomi yang lebih kuat. Langkah tegas Bank Indonesia, disertai penurunan harga energi dan pertumbuhan penerimaan pajak yang kuat, telah membantu memulihkan kepercayaan investor setelah periode yang bergejolak. Meskipun penurunan aksesibilitas pasar oleh MSCI menunjukkan area yang masih memerlukan reformasi lebih lanjut, kekuatan struktural Indonesia tetap terjaga. Dengan asumsi ketegangan geopolitik terus mereda dan konsistensi kebijakan tetap dipertahankan, prospek rupiah, obligasi pemerintah, dan saham domestik diperkirakan akan membaik secara bertahap sepanjang sisa tahun ini.

Fixed Income

Pada Jumat, 19 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 16 bps menjadi -2,40. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan imbal hasil berlangsung campuran: FR0109 naik 1,4 bps menjadi 7,110%, FR0108 tidak berubah di 7,048%, FR0106 naik 0,5 bps menjadi 7,169%, sementara FR0107 turun 2,2 bps menjadi 7,146%, yang menunjukkan belum adanya arah pergerakan yang jelas pada tenor acuan. Di segmen SBSN, imbal hasil juga bergerak campuran, dengan PBS030 naik 5,8 bps menjadi 7,135%, PBS040 meningkat 1,5 bps menjadi 7,097%, sementara PBS034 dan PBS038 tidak berubah masing-masing di 7,136% dan 7,177%, mencerminkan sentimen yang seimbang namun tetap berhati-hati pada obligasi syariah. Rupiah sedikit melemah ke level Rp17.804/USD (dari Rp17.794/USD), sementara imbal hasil UST tenor 10 tahun berada di kisaran 4,453%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil. Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 16,87% menjadi Rp15,77 triliun (dibandingkan Rp18,97 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 3,14% menjadi 3.049 kali transaksi dari 3.148 kali transaksi, mengindikasikan partisipasi pasar yang lebih rendah meskipun aktivitas perdagangan relatif stabil. Pada segmen non-benchmark, PBS032, FR0068, dan FR0104 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 6,265%, 7,166%, dan 6,940%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi tetap berlangsung selektif, dengan PNBNO4BCN4 diperdagangkan pada yield 7,082%, SIPOST01BCN1 sebesar 8,970%, dan SIJEE02A sebesar 8,563%, mencerminkan masih adanya minat terhadap instrumen berimbal hasil tinggi di tengah nada pasar yang sedikit negatif.

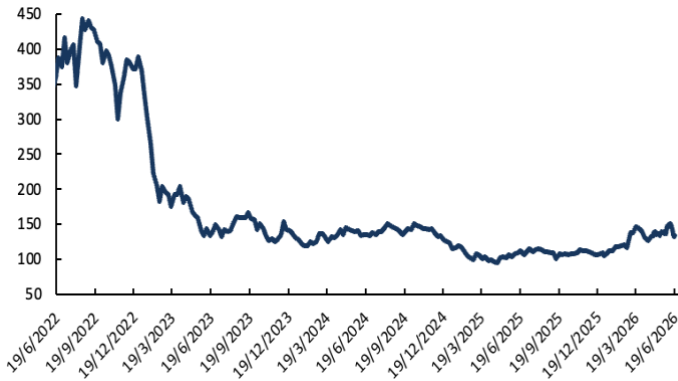
Outlook

Pergerakan campuran pada imbal hasil FR dan SBSN menunjukkan kondisi pasar yang cenderung berhati-hati dan konsolidatif, tanpa momentum arah yang jelas. Pelemahan tipis rupiah serta stabilnya imbal hasil UST memberikan arah eksternal yang terbatas. Penurunan volume transaksi disertai frekuensi yang relatif stabil menunjukkan partisipasi pasar yang lebih rendah namun tetap terjaga. Ke depan, pasar obligasi diperkirakan akan bergerak dalam kisaran terbatas (range-bound) dengan bias negatif ringan, dengan fokus investor tetap pada obligasi FR benchmark yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi yang selektif, sementara arah pasar yang lebih jelas akan sangat bergantung pada pergerakan imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar.

3rd Week of June 2026

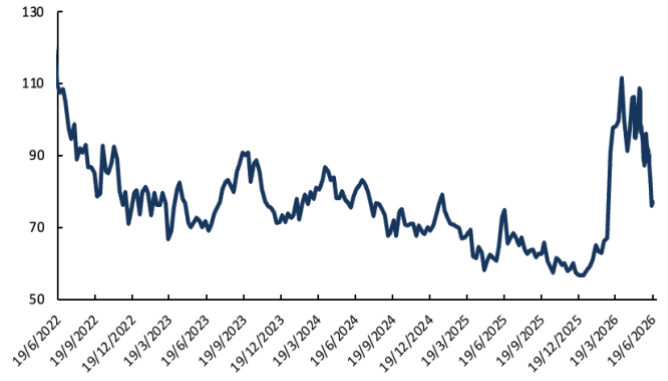
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



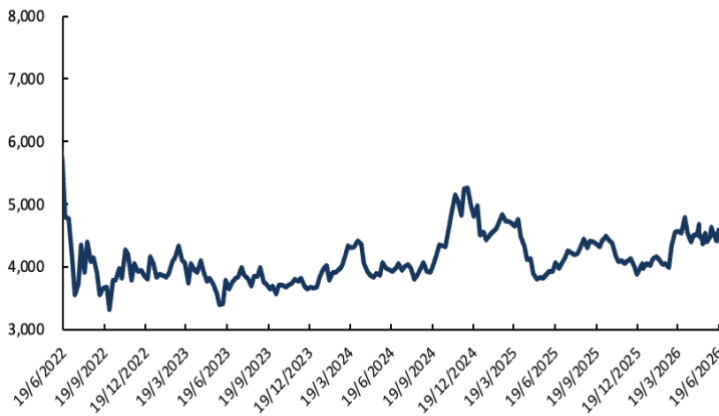
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



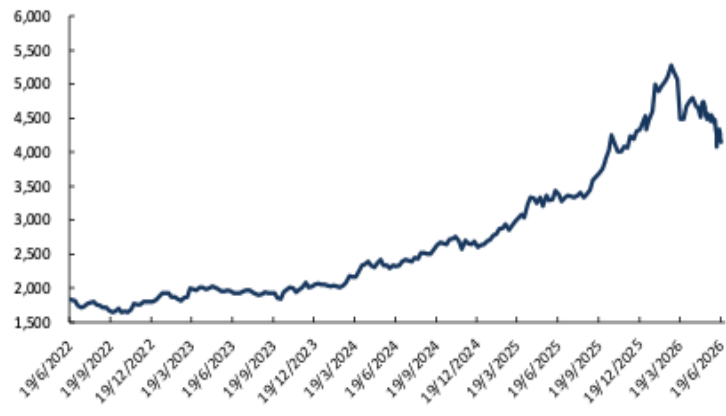
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



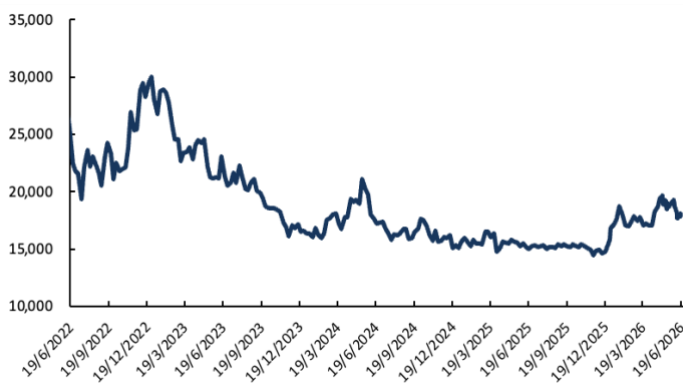
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



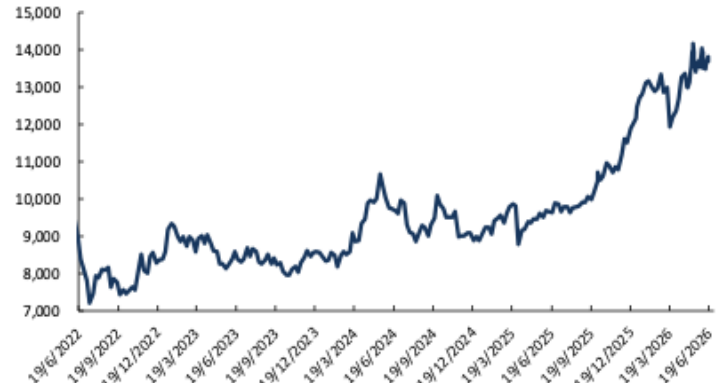
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



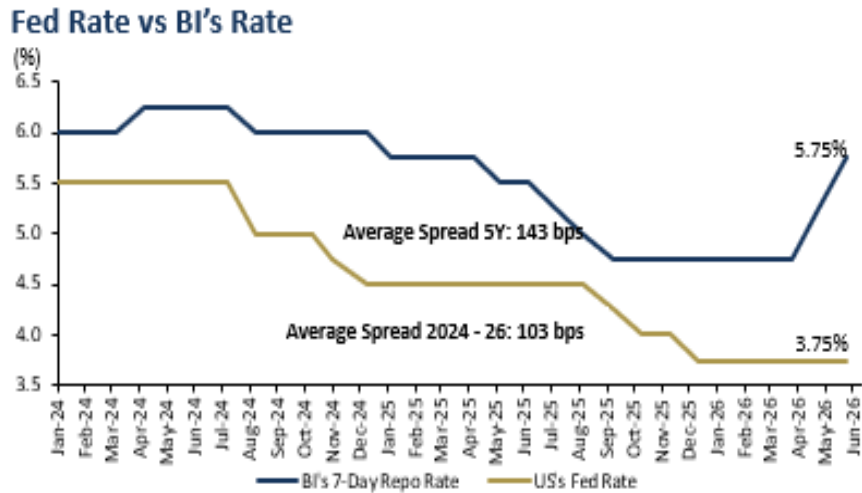
Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of June 2026

DATA ECONOMIC



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of June 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research, *forecasts

3rd Week of June 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 13 May 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	51,565	0.14	1.41	1.95	12.04	7.13	7.28
SPX Index	7,501	1.08	1.44	0.36	13.53	9.75	9.57
CCMP Index	26,518	1.91	2.74	0.66	20.04	13.77	14.09
KOSPI Index	9,052	-0.13	11.43	24.49	57.07	125.15	114.81
NKY Index	71,250	0.28	7.92	17.67	33.50	43.92	41.54
HSI Index	23,925	-1.59	-1.34	-6.57	-6.18	-6.87	-6.66
JCI Index	6,177	0.08	4.95	-3.04	-13.08	-28.25	-28.56

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,790	-0.45	0.45	-0.48	4.74	6.24	6.59
USD/CNY	7	-0.11	0.09	0.47	-1.78	-3.87	-3.15
EUR/USD	1	0.06	-0.89	-1.21	-1.07	-2.09	-2.39
USD/JPY	161	0.06	-0.64	-1.37	2.25	2.24	2.92
USD/THB	33	-0.24	-0.51	-0.56	0.14	4.34	4.21
USD/MYR	4	-0.47	-1.86	-3.86	5.08	1.48	1.87
USD/INR	94	0.00	0.83	2.34	1.83	5.22	4.96
AUD/USD	70	-0.03	-0.47	-1.23	-0.71	6.00	5.17

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	98.012	0.02	0.75	-1.31	-2.25	-5.38	-5.67
INDOGB 10Y	96.12	-0.29	2.24	-2.11	-1.48	-6.48	-6.81
INDOGB 20Y	99.774	-0.14	2.53	-3.09	-2.69	-6.31	-6.78
INDOGB 30Y	94.684	-1.51	0.78	-4.95	-5.48	-7.23	-7.59
US Treasury 5Y	4.233	-	0.98	-2.17	9.14	14.59	13.61
US Treasury 10Y	4.455	-	-0.45	-4.54	4.80	7.41	6.87
US Treasury 30Y	4.899	-	-1.63	-5.46	1.23	1.52	1.11
INDO CDS 5Y	86.56	0.02	-6.68	-4.79	-5.67	24.21	25.71

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of June 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,356	-0.75	4.60	3.90	-2.12	-12.11	-12.50
IDXBASIC Index	1,686	-1.83	12.42	-2.39	-17.74	-16.55	-18.07
IDXCYC Index	928	0.40	7.20	-5.91	-3.69	-16.71	-24.35
IDXNCYC Index	653	1.09	7.15	-5.93	-7.07	-17.92	-18.30
IDXENER Index	2,863	-0.03	5.08	-7.68	-21.03	-33.46	-35.71
IDXINFRA Index	1,819	1.61	4.15	-5.11	-5.70	-28.68	-31.88
IDXHLTH Index	1,402	1.52	-0.25	-11.93	-22.69	-33.14	-32.10
IDXTRANS Index	1,716	0.20	5.50	-8.58	-4.46	-11.29	-12.70
IDXPROP Index	736	-1.86	-0.22	-14.35	-20.02	-37.89	-37.27
IDXINDUS Index	1,565	-0.20	5.41	-11.58	-11.78	-23.66	-27.37
IDXTECH Index	6,563	-1.01	0.54	-8.59	-14.07	-34.77	-31.13

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	May-26	June-26
BI's 7 Day (%)	5.25	5.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of June 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCI	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▲	6,300	2.8	50.7T	89,3...	1,433,663	-21.9	-29.2	0.0
2	TPIA	▼	2,060	-43.7	45.1T	256,...	2,690,971	-70.5	-80.0	0.0
3	BBRI	▼	2,930	-4.2	26.1T	89,9...	1,343,115	-19.9	-25.6	0.0
4	BMRI	▲	4,310	4.3	24.6T	59,4...	949,049	-15.4	-15.0	0.0
5	BUMI	▼	168	-18.4	18.0T	1,09...	1,763,306	-54.0	32.2	0.0
6	AMMN	▲	3,820	10.7	17.0T	50,4...	697,320	-40.5	-51.0	0.0
7	BRPT	▼	1,700	-17.8	15.8T	91,4...	1,308,218	-48.0	10.3	0.0
8	DSSA	▼	850	-3.4	15.3T	222,...	1,386,170	-78.9	-63.7	0.0
9	ANTM	▼	3,080	-2.5	14.8T	51,4...	964,417	-2.2	-13.2	0.0
10	TLKM	▼	2,580	-16.2	13.9T	48,8...	557,111	-25.8	-6.8	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

Foreign Only	RG	ALL SECTORS	15-06-2026	19-06-2026	SHOW	SESSION 1					
STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	IRD
BBCA	6.4	6,300	0.0	10.5	-21.9	-29.2	844.2B	6,346	6,838.0B	5,993.8B	RG
BBRI	3.2	2,930	0.0	-0.6	-19.9	-25.6	-273.5B	2,854	3,073.4B	3,347.0B	RG
BMRI	2.9	4,310	0.0	5.6	-15.4	-15.0	327.1B	4,520	3,039.8B	2,712.6B	RG
TPIA	1.7	2,060	0.0	15.4	-70.5	-80.0	-213.1B	2,153	1,647.6B	1,860.8B	RG
TLKM	1.9	2,580	0.0	-14.8	-25.8	-6.8	-372.3B	2,631	1,737.9B	2,110.3B	RG
ANTM	1.1	3,080	0.0	6.2	-2.2	-13.2	74.4B	3,164	1,128.5B	1,054.0B	RG
BUMI	0.9	168	0.0	0.0	-54.0	32.2	-553.3B	175	709.5B	1,262.8B	RG
ASII	1.8	4,810	0.0	-3.8	-28.2	4.7	-206.8B	4,892	1,739.1B	1,946.0B	RG
DSSA	1.8	850	0.0	72.7	-78.9	-63.7	-838.6B	829	1,447.8B	2,286.4B	RG
AMMN	1.3	3,820	0.0	15.7	-40.5	-51.0	-630.2B	3,820	1,055.0B	1,685.2B	RG
BRMS	0.8	660	0.0	10.9	-40.0	49.3	-224.9B	656	744.9B	969.9B	RG
SMAN	0.1	880	0.0	7.0	70.0	10.7	88.0B	881	110.0B	500.0B	RG
									36.3T	40.8T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

15-06-2026	19-06-2026	SHOW					
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FVAL	DSVAL
IDXENERGY	20.4T	20.5	-2,303.4B	5.2T	15.1T	7.5T	12.8T
IDXINFRA	5.8T	5.8	-567.6B	2.9T	2.8T	3.4T	2.3T
IDXNONCYC	4.2T	4.2	-333.6B	2.2T	1.9T	2.5T	1.6T
IDXINDUST	4.3T	4.3	-294.5B	2.7T	1.6T	3.0T	1.3T
IDXHEALTH	1.0T	1.0	-244.7B	497.5B	545.3B	742.3B	300.5B
IDXCYCLIC	4.1T	4.1	-195.2B	1.0T	3.1T	1.2T	2.9T
IDXTECHNO	1.2T	1.2	-185.2B	447.5B	848.5B	632.8B	663.3B
IDXTRANS	267.2B	0.2	-2.4B	36.5B	230.6B	39.0B	228.2B
COMPOSITE	99.2T	100.0		44.6T	54.5T	45.5T	53.6T
IDXPROPERT	1.5T	1.5	49.0B	536.7B	1.0T	487.6B	1.0T
IDXFINANCE	25.9T	26.1	1,012.3B	15.3T	10.5T	14.3T	11.5T
IDXBASIC	30.2T	30.4	2,161.6B	13.5T	16.6T	11.4T	18.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of June 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	23-Jun	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun P	54.6	55.1
	23-Jun	20:45	S&P Global US Services PMI	Jun P	51	50.7
	23-Jun	20:45	S&P Global US Composite PMI	Jun P	--	51.5
	24-Jun	19:30	Current Account Balance	1Q	-\$227.0b	-\$190.7b
	25-Jun	19:30	PCE Price Index MoM	May	0.40%	0.40%
	25-Jun	19:30	PCE Price Index YoY	May	4.10%	3.80%
	25-Jun	19:30	Core PCE Price Index MoM	May	0.30%	0.20%
	25-Jun	19:30	Core PCE Price Index YoY	May	3.40%	3.30%
	25-Jun	19:30	GDP Annualized QoQ	1Q T	1.70%	1.60%
	25-Jun	19:30	Personal Consumption	1Q T	1.40%	1.40%
	25-Jun	19:30	GDP Price Index	1Q T	3.50%	3.50%
	25-Jun	19:30	Core PCE Price Index QoQ	1Q T	4.40%	4.40%
	26-Jun	19:30	Advance Goods Trade Balance	May	-\$85.1b	-\$82.4b
	26-Jun	19:30	Advance Goods Imports MoM SA	May	--	1.90%
	26-Jun	19:30	Advance Goods Exports MoM SA	May	--	4.00%
	26-Jun	19:30	Retail Inventories MoM	May	--	0.70%
	26-Jun	19:30	Wholesale Inventories MoM	May P	0.20%	0.60%
Japan	23-Jun	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Jun P	--	51.1
	23-Jun	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Jun P	--	54.5
	23-Jun	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Jun P	--	50
	24-Jun	6:50	PPI Services YoY	May	3.30%	3.00%
	25-Jun	6:50	Japan Buying Foreign Bonds	19-Jun	--	¥382.6b
	25-Jun	6:50	Japan Buying Foreign Stocks	19-Jun	--	-¥418.3b
	25-Jun	6:50	Foreign Buying Japan Bonds	19-Jun	--	-¥531.0b
	25-Jun	6:50	Foreign Buying Japan Stocks	19-Jun	--	-¥785.1b
	25-Jun	12:00	Leading Index CI	Apr F	--	115.9
	26-Jun	6:30	Tokyo CPI YoY	Jun	1.60%	1.40%
	26-Jun	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Jun	1.60%	1.30%
26-Jun	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food, Energy YoY	Jun	1.80%	1.60%	
China	22-Jun	8:00	1-Year Loan Prime Rate	22-Jun	3.00%	3.00%
	22-Jun	8:00	5-Year Loan Prime Rate	22-Jun	3.50%	3.50%
	26-Jun	--	BoP Current Account Balance	1Q F	--	\$184.1b
Indonesia	--	--	--	--	--	--

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

3rd Week of June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.